

**PEMBELAJARAN TEAM QUIZ (TQ) DIPADU THE POWER OF TWO PADA PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 DARUL IMARAH**

**Mauizah hasanah<sup>1</sup>, Nevi Monita<sup>2</sup>**

Program Studi Tadris Biologi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh

Email: ieza\_syif4@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran *Team Quiz* (TQ) dipadu *The Power of Two* pada pemahaman konsep peserta didik pada konsep Sistem gerak pada manusia yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif dengan desain *pretest-posttest kontrol grup design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 40 peserta didik. Pengumpulan data berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) serta menggunakan uji-t. Hasil yang diteliti menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} (5,26) \geq t_{tabel} (1,67)$ . Kesimpulan penelitian menyumbangkan hasil sebesar 77,4% untuk penelitian ini. Dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Team Quiz* (TQ) dipadu *The Power of Two* sangat efektif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

**Kata Kunci:** *Team Quiz* (TQ), *The Power of Two*, Pemahaman Konsep .

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the Team Quiz (TQ) model combined The Power of Two on understanding concept in the human movement system which was carried out at Junior High School 1 Darul Imarah Aceh Besar. The research method is a quantitative descriptive study with a pretest-posttest kontrol group design. The sample taken by using purposive sampling technique with a total sample of 40 students. Data were collected by conducting a pre-test (pre-test) and a final test (post-test) and analyzed by using a t-test. The results showed that the test results the  $t_{count}$  test (5.26)  $> t_{table}$  (1.67). It can be concluded that is 77.4% for this research. From the percentage results, it shows that the Team Quiz (TQ) learning combined The Power of Two is effective in teaching process.*

**Keywords:** *Team Quiz* (TQ), *The Power of Two*, *Learning Outcomes*

**PENDAHULUAN**

Penyebab utama kurangnya pemahaman peserta didik pada konsep pembelajaran biologi adalah proses kegiatan belajar mengajar yang masih berpusat pada guru atau *teacher centered*. Dalam kegiatan pembelajaran Biologi berlangsung, terutama pada konsep sistem gerak pada manusia, peserta didik menerima konsep yang

disampaikan guru namun tidak memahami makna dari apa yang disampaikan dan dipelajari. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah dan sebatas keterampilan dalam mengerjakan soal mengenai pemahaman konsep pada peserta didik. Hal ini masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir peserta

didik, sehingga perlu dilakukan cara efektif untuk mengajarkan setiap konsep, efisien, dan bermutu (Fox, 2005).

Kualitas pendidikan yang bermutu perlu ditingkatkan efektivitasnya seperti pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran berkelompok. Selama proses pembelajaran secara kooperatif berlangsung, peserta didik tetap duduk dalam kelompok masing-masing untuk beberapa kali pertemuan. Di dalam duduk berkelompok, peserta didik mendiskusikan bersama-sama tentang suatu konsep dan menjelaskan tema kelompok dengan baik dan berdiskusi (Natalina, 2005).

Zamroni *dalam* Ibrahim (2000), menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif bermanfaat dalam mengurangi kesenjangan pendidikan terutama dalam bentuk input pada level individual. Disamping itu, pembelajaran kooperatif berguna dalam pengembangan solidaritas sosial di kalangan peserta didik. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif diharapkan dapat menciptakan generasi baru dengan prestasi akademik cemerlang dan mempunyai rasa solidaritas sosial yang tinggi.

Telah dilakukan studi awal di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Biologi di sekolah. Media ajar yang digunakan belum bervariasi dan peserta didik lebih sering mencatat bahan/konsep dari buku ajar dibanding mendengarkan penjelasan mengenai konsep secara langsung dari guru sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran Biologi

berlangsung dan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu aktivitas peserta didik cenderung pasif dan peserta didik kurang memberikan respon terhadap konsep yang dipelajari.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa nilai dan mutu mata pelajaran Biologi kelas VIII dalam tiga tahun terakhir masih rendah dan tidak memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan. Ini juga terjadi pada konsep sistem gerak manusia, sebanyak 45% peserta didik tidak tuntas karena memperoleh nilai rata-rata dibawah 60, sedangkan nilai KKM yang telah di tetapkan untuk pelajaran Biologi kelas VIII di SMP N 1 Darul Imarah Aceh adalah 70. Nilai peserta didik dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai 70.

Proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan keaktifan dalam berkerjasama antar peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan efektif. Pembelajaran kooperatif diketahui sebagai model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) yang dilakukan secara berkelompok guna memaksimalkan kondisi belajar sehingga tujuan belajar yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Pembelajaran secara berkelompok dapat memotivasi peserta didik lebih aktif dalam proses belajar (Zaini, 2010).

Penelitian ini akan menerapkan pembelajaran kooperatif *Team Quiz* (TQ) dipadu *The Power of Two*. Model pembelajaran ini diawali dengan memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang dapat dikembangkan dan membutuhkan pemikiran kritis. Kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah semua peserta didik menjawab

pertanyaan yang diterima, mereka diminta untuk mencari pasangan (Suprijono, 2011).

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan, maka penulis akan melakukan penelitian berjudul “**Pembelajaran Team Quiz (TQ) dipadu The Power of Two terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik di SMP Negeri 1 Darul Imarah**”.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penelitian eksperimen dengan membagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas dalam sampel penelitian diberi perlakuan yang berbeda, kelas pertama yaitu kelas eksperimen (model pembelajaran *Team Quiz* (TQ) sedangkan untuk kelas kedua yaitu kelas kontrol dengan penerapan pembelajaran yang dilakukan di sekolah yaitu metode ceramah. Selanjutnya, kedua kelas ini sama-sama diberikan pretest dan posttest (Arikunto, 2006:228). Desain penelitian disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Pretest	Posttest
Eksperimen (VIII <sub>1</sub> )	<i>Team Quiz</i>	O <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol (VIII <sub>2</sub> )	Konvensional	O <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

VIII<sub>1</sub> = Penerapan *Team Quiz* dipadu *The Power of Two*

VIII<sub>2</sub> = Metode Konvensional

O<sub>1</sub> = Soal *Pretest*

O<sub>2</sub> = Soal *Posttest*

Untuk membuktikan hipotesis, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan rumus Uji t (*independent sample t-test*) pada taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

- t = Uji t
  - $\bar{X}_1$  = Rata-rata kelompok TQ
  - $\bar{X}_2$  = Rata-rata kelompok kontrol
  - S<sub>1</sub> = Simpangan baku kelompok TQ
  - S<sub>2</sub> = Simpangan baku kelompok kontrol
  - n<sub>1</sub> = Jumlah sampel kelompok TQ
  - n<sub>2</sub> = Jumlah sampel kelompok kontrol
- (Arikunto, 2006:76)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Data Tes Awal (*pretest*) Kelas Kontrol (VIII<sub>2</sub>)**

Dari hasil penelitian, dihasilkan data nilai *pretest* peserta didik pada kelompok kontrol yang disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Pengolahan Nilai Pemahaman Konsep *pretest* pada Kelompok Kontrol (VIII<sub>2</sub>)

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (x <sub>i</sub> )	x <sup>2</sup>	f · x <sub>i</sub>
1	15-20	3	17,5	306,25	52,5
2	21-26	4	23,5	552,2	94
3	27-32	7	29,5	870,2	206,5

4	33-38	6	35,5	1260,2	213
5	39-44	4	41,5	1722,2	166
6	45-50	3	47,5	2256,2	142,5
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>			<b>874,5</b>

Dapat dilihat dari Tabel 2 bahwa rerata *pretest* kelompok kontrol mendapat nilai 32,38 dengan simpangan baku sebesar 9,01.

**2. Data Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen (VIII<sub>1</sub>)**

Berikut pengolahan data tes awal (*pretest*) kelompok eksperimen (VIII<sub>1</sub>) yang diikuti oleh 20 orang peserta didik.

Tabel 3. Pengolahan Data Pemahaman Konsep Peserta Didik *Pretest* pada Kelompok Eksperimen (VIII<sub>1</sub>)

No.	Kelas Interval	<i>f</i>	Nilai Tengah ( <i>x<sub>i</sub></i> )	<i>x<sup>2</sup></i>	<i>f. x<sub>i</sub></i>
1	15-20	3	17,5	306,25	52,5
2	21-26	5	23,5	552,25	117,5
3	27-32	7	29,5	870,25	206,5
4	33-38	5	35,5	1253,1	177
5	39-44	5	41,5	1722,2	207,5
6	45-50	2	47,5	2256,2	95
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>			<b>8,56</b>

Dari Tabel 3 diatas didapatkan rerata hasil pretes di kelas eksperimen adalah 31,70 dengan simpangan baku 8,82.

**3. Data Hasil Akhir (*Posttest*) Peserta didik Kelompok Kontrol (VIII<sub>2</sub>)**

Untuk mengetahui rerata *posttest* Kelompok kontrol dikonversikan kedalam

tabel Pengolahan data kelompok kontrol sebagai berikut :

Tabel 4. Pengolahan Data Pemahaman Konsep *Posttest* pada Kelompok Kontrol (VIII<sub>2</sub>)

N o	Kelas Interv al	<i>F</i>	Nilai Teng ah ( <i>x<sub>i</sub></i> )	<i>x<sup>2</sup></i>	<i>f. x<sub>i</sub></i>
1	45-50	3	47,5	2256,2	142,5
2	51-56	5	53,5	2862,2	267,5
3	57-62	6	59,5	3540,2	357
4	63-68	5	65,5	4290,2	327,5
5	69-74	4	71,5	5112,2	286
6	75-80	4	77,5	6006,2	310
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>			<b>1690,5</b>

Dari Tabel 4 diatas dapat dilihat rerata *posttest* kelas kontrol adalah 62,61 dengan simpangan baku 9,61.

**4. Data Hasil Akhir (*Posttest*) Peserta Didik Kelas Eksperimen (VIII<sub>1</sub>)**

Mencari rerata *posttest* pada kelompok eksperimen dikonversikan kedalam tabel pengolahan data kelompok eksperimen sebagai berikut :

Tabel 5. Pengolahan Data *Posttest* pada Kelompok Eksperimen (VIII<sub>2</sub>)

No.	Kelas Interval	<i>F</i>	Nilai Tengah ( <i>x<sub>i</sub></i> )	<i>x<sup>2</sup></i>	<i>f. x<sub>i</sub></i>
1	55-61	3	58	3364	174
2	62-68	3	65	4225	195
3	69-75	5	72	5184	360
4	76-82	7	79	6241	553
5	83-89	4	86	7396	344
6	90-96	5	93	8649	465
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>			<b>2091</b>

Dari Tabel 5 diatas diperoleh rerata *posttest* kelas eksperimen dengan nilai 77,44 dengan simpang baku 11,20.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan rerata *posttest* peserta didik di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berbeda jauh. Pembuktian rerata didapatkan dari *posttest* kelompok kontrol sebesar 62,61 sedangkan rerata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 77,44 dengan nilai  $t_{hitung}(5,26) \geq t_{tabel}(1,67)$ ,) berarti dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Team Quiz* dipadu *The Power of Two* pada konsep sistem gerak manusia dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

### **Pembahasan**

Proses pembelajaran Biologi dilakukan dengan menerapkan *Model Quiz* (TQ) yang dipadu *The Power Of Two* pada kelas VIII<sub>1</sub>. Pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok dengan memberikan kesempatan peserta didik berlaku mandiri dan saling bekerjasama antar peserta didik lainnya. Pembelajaran *Team Quiz* (TQ) yang dipadukan dengan *The Power Of Two* dapat mengarahkan peserta didik agar mempunyai sikap tanggung jawab sebagai seorang individu dan juga bertanggung jawab dalam kelompok atau pasangan belajarnya. Setiap

*Jurnal Jeumpa, 8 (1) Januari –Juni 2021*

sintaks dalam pembelajaran direncanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir dan memberikan respon dalam membangun partisipasi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hadari nawawi (2007), “Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan mengendalikan variabel yang lain.

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan pembelajaran *Team Quiz* (TQ) dipadu *The Power Of Two* pada kelompok eksperimen menghasilkan rerata *posttest* dengan nilai sebesar 75,4 bila dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* (TQ) yang dipadukan dengan *The Power Of Two* dengan nilai rata-rata sebesar 62,2. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran *Team Quiz* (TQ) yang dipadu *The Power Of Two* memberikan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada konsep Sistem Gerak Manusia di kelas Eksperimen di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Model pembelajaran *Team Quiz* (TQ) yang dipadukan dengan *The Power Of*

*Two* memiliki prinsip bahwa berfikir berdua atau secara berkelompok jauh lebih baik dibandingkan berfikir secara individu. Menurut Siberman (2006), *the power of two* merupakan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan mutu proses pembelajaran dan memberikan pemahaman bahwa dua pemikiran lebih baik dari satu pemikiran.

Pemahaman konsep peserta didik terlihat pembelajaran *Team Quiz* (TQ) dipadu *The Power Of Two* dalam proses kegiatan pembelajaran menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dan dapat membina pengetahuannya sendiri dengan belajar secara berkelompok. Menurut Sanjaya (2014) dalam Rusman, pembelajaran secara kooperatif adalah runtutan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik dalam mencapai pembelajaran yang direncanakan oleh guru.

*Team Quiz* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mampu menempa peserta didik dalam bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan menjawab pertanyaan namun dalam situasi atau suasana yang lebih menyenangkan (Dalvi, 2006).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2020) menyatakan bahwa proses

belajar mengajar dengan pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata 80,20.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang juga telah dilakukan oleh Umiyati (2016) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *The Power of Two* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan korelasi sebesar 0,61 dengan kategori sangat tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Taufiq (2020) menyatakan bahwa pembelajaran *The Power of Two* memberikan hasil yang signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik dengan rata-rata nilai sebesar sebesar 78,81.

*The Power of Two* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam memahami konsep dengan cara saling bertukar pikiran dengan sesama peserta didik (Zaini, 2002).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian adalah pembelajaran *Team Quiz* (TQ) dipadu *The Power of Two* memberikan pemahaman konsep yang baik bagi peserta didik pada konsep sistem gerak manusia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dalvi.(2006). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Agama dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Quiz Team.*Jurnal Guru*.3(1): 24-30.
- Natalina M dan Yustini Y. (2005). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural di Kelas 1 SLTP Negeri Pekanbaru, *Jurnal Biogenesis*, 2(1):8-12. <http://dx.doi.org/10.31258/biogenesis.9.2.28-38>.
- Richard fox. (2005) *Teaching and Learning lessons from psycology*. USA:BlackWell Publishing.
- Taufiq A. U., dan Ummul H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran The Power of Two terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*. 2(1): 111-120. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i113373>.
- Putri D P. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PkN. *Journal of Action Research*. 4(4):452-458. <http://dx.doi.org/10.23887/jear.v4i4.28640>.
- Umiyati, S. Wakidi W., dan Suparman A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran The Power of Two terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah (PESAGI)*. 4(3):1-11.
- Zaini H. (2002). Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi Yogyakarta: CTSD.